

PEMUDA DIGITAL: MENCIPTAKAN PELUANG DI ERA TEKNOLOGI

Aprianus Telaumbanua¹, Yelisman Zebua², Arisman Telaumbanua³, Envilwan Berkat Harefa⁴
^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias
e-mail: arisant9@gmail.com

Abstrak

Di era globalisasi, teknologi digital telah menjadi bagian penting dari kehidupan sehari-hari dan mempengaruhi berbagai sektor, termasuk pendidikan, bisnis, dan sosial. Meskipun teknologi menawarkan banyak peluang, kesenjangan digital masih menjadi tantangan, terutama di daerah terpencil. Pemuda, sebagai agen perubahan, memerlukan literasi digital yang memadai untuk memanfaatkan teknologi secara efektif. Pengabdian kepada masyarakat di PKBM Ziona, di bawah Yayasan Gozena Bangkit Berkarya, bertujuan untuk mengatasi kesenjangan ini melalui ceramah dan pelatihan praktis. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi dan berhasil memahami materi mengenai keterampilan digital dan peluang teknologi. Evaluasi melalui kuis dan diskusi kelompok mengungkapkan potensi siswa untuk memanfaatkan teknologi secara produktif. Pelatihan praktis juga menunjukkan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan media sosial dan pembuatan konten digital. Hasil pengabdian ini mencerminkan keberhasilan dalam meningkatkan literasi digital dan keterampilan siswa, yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemberdayaan mereka di era teknologi.

Kata kunci: Pemuda Digital, Peluang, Teknologi

Abstract

In the era of globalization, digital technology has become an essential part of daily life, impacting various sectors including education, business, and social activities. Despite the numerous opportunities offered by technology, digital divides remain a challenge, particularly in remote areas. Youth, as agents of change, need adequate digital literacy to effectively leverage technology. Community service at PKBM Ziona, under the Yayasan Gozena Bangkit Berkarya, aims to address this divide through lectures and practical training. The initiative successfully enhanced students' understanding and digital skills. The students showed high enthusiasm and were able to grasp concepts related to digital skills and technological opportunities. Evaluations through quizzes and group discussions revealed the students' potential to utilize technology productively. Practical training also demonstrated improved skills in social media management and digital content creation. The results of this community service reflect success in enhancing digital literacy and students' skills, which are expected to positively contribute to their empowerment in the technology-driven era.

Keywords: Digital Youth, Opportunities, Technology

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, teknologi digital telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Transformasi digital tidak hanya memengaruhi cara kita berkomunikasi, tetapi juga mempengaruhi berbagai sektor termasuk pendidikan, bisnis, dan sosial. Transformasi digital adalah proses multifaset yang melibatkan memikirkan kembali proses bisnis, memperbaiki struktur, dan mengoptimalkan area penting untuk memberikan layanan yang lebih baik dan tetap kompetitif dalam lanskap digital yang berkembang (Emelogu, 2024). Transformasi ini melibatkan pengintegrasian teknologi dan teknik digital ke dalam operasi untuk meningkatkan efisiensi, meningkatkan pengalaman pelanggan, dan mendapatkan keunggulan kompetitif (Luc, 2023). Ini mengarahkan bisnis untuk merangkul teknologi baru, meningkatkan pengalaman pelanggan, merampingkan operasi, dan menciptakan model bisnis inovatif untuk berkembang di era digital (Warner & Wäger, 2019).

Teknologi telah menciptakan berbagai peluang yang sebelumnya tidak terbayangkan, memungkinkan individu untuk berinovasi dan menciptakan nilai tambah dalam masyarakat. Dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, individu kini memiliki akses ke berbagai sumber daya dan informasi yang sebelumnya sulit dijangkau. Hal ini membuka jalan bagi kreativitas dan inovasi dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, bisnis, dan seni (Kovalchuk et al., 2024). Misalnya, teknologi digital memungkinkan pelajar di daerah terpencil untuk mengakses pendidikan

berkualitas melalui platform e-learning, sementara pengusaha kecil dapat memasarkan produk mereka secara global melalui e-commerce. Selain itu, teknologi juga memungkinkan kolaborasi jarak jauh yang lebih efektif, sehingga ide-ide inovatif dapat berkembang tanpa hambatan geografis. Secara keseluruhan, teknologi tidak hanya memperluas cakrawala peluang, tetapi juga mempercepat proses inovasi dan menciptakan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat.

Pemuda sebagai agen perubahan memiliki peran krusial dalam pemanfaatan teknologi digital untuk menciptakan peluang baru. Namun, kesenjangan digital masih menjadi tantangan besar, terutama di daerah terpencil dan kurang berkembang. Beberapa penelitian menyoroti pentingnya literasi digital bagi pemuda. Literasi digital mencakup konsep-konsep seperti konsumsi digital, kompetensi digital, dan keamanan digital (Shelyugina et al., 2019). Selain itu, literasi digital juga diperlukan untuk pengembangan keterampilan, penciptaan lapangan kerja, dan pemecahan masalah sosial (Setiadi et al., 2023). Tingkat keterampilan digital di antara pemuda dapat dipengaruhi oleh faktor sosiodemografis, seperti tingkat pendidikan. Meskipun ada peningkatan dalam keterampilan digital, masih ada kesenjangan dalam akses dan pemahaman teknologi digital. Pemuda perlu terus dilatih untuk meningkatkan literasi digital mereka agar dapat berkontribusi pada ekonomi digital dan sektor kreatif (Setiadi et al., 2023). Selain itu, penting untuk memperhatikan kesejahteraan individu dalam berinteraksi dengan lingkungan digital. Pengembangan kesejahteraan digital yang berkelanjutan di kalangan pemuda menjadi aspek penting dalam menghadapi perkembangan teknologi digital (Rad & Demeter, 2019). Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan literasi digital di kalangan pemuda harus disertai dengan perhatian terhadap aspek kesejahteraan individu dalam lingkungan digital. Dalam konteks pengembangan keterampilan digital, kolaborasi antara berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat sangat penting (Kelly & McGrath, 2022).

Dengan demikian, pemuda yang memiliki literasi digital yang baik dapat menjadi motor penggerak dalam memanfaatkan teknologi digital untuk menciptakan peluang baru, mengembangkan keterampilan, menciptakan lapangan kerja, dan memecahkan masalah sosial. Namun, upaya untuk mengatasi kesenjangan digital dan meningkatkan literasi digital di kalangan pemuda perlu terus didorong melalui kerjasama lintas sektor dan disertai dengan perhatian terhadap aspek kesejahteraan individu dalam lingkungan digital.

PKBM Ziona, sebuah lembaga di bawah naungan Yayasan Gozena Bangkit Berkarya, telah berupaya untuk mengatasi kesenjangan ini dengan menyediakan layanan pendidikan kesetaraan dan kursus bagi masyarakat. Lembaga ini berkomitmen untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keterampilan siswa agar mereka dapat bersaing di era digital. Namun, masih banyak siswa yang kurang memahami bagaimana teknologi dapat digunakan untuk menciptakan peluang dan mengembangkan diri. Penelitian menunjukkan bahwa mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan dapat meningkatkan minat siswa dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna (Dursun, 2017). Selain itu, teknologi telah terbukti meningkatkan keterampilan komunikasi siswa (Singh, 2023). Untuk mengatasi kesenjangan siswa dalam memahami penggunaan teknologi, sangat penting bagi lembaga seperti PKBM Ziona untuk memberikan pelatihan kepada siswa tentang integrasi teknologi yang efektif (Dursun, 2017).

Berdasarkan survei awal yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, diketahui bahwa sebagian besar siswa di PKBM Ziona memiliki akses ke perangkat digital seperti smartphone dan komputer, tetapi belum memanfaatkannya secara optimal untuk hal-hal yang produktif. Banyak dari mereka menggunakan teknologi hanya untuk hiburan dan media sosial, tanpa menyadari potensi besar yang bisa digali untuk pengembangan karier dan pemberdayaan diri. Melihat kondisi tersebut, pengabdian kepada masyarakat merasa perlu untuk memberikan edukasi dan pelatihan kepada siswa PKBM Ziona mengenai potensi teknologi digital. Ceramah dengan judul "Pemuda Digital: Menciptakan Peluang Di Era Teknologi" dirancang untuk menjawab kebutuhan tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk membuka wawasan siswa tentang berbagai peluang yang dapat diciptakan melalui teknologi, serta memberikan keterampilan dasar yang diperlukan untuk memanfaatkan teknologi secara efektif.

Namun, untuk dapat memanfaatkan peluang-peluang tersebut, pemuda perlu memiliki keterampilan digital yang memadai. Keterampilan digital mencakup kemampuan menggunakan perangkat keras dan perangkat lunak, pemahaman tentang keamanan digital, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan teknologi baru. Keterampilan ini perlu diajarkan sejak dini agar pemuda dapat berkembang menjadi individu yang kompeten dan siap menghadapi tantangan di era digital.

Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk meningkatkan literasi digital di kalangan siswa PKBM Ziona. Dengan memahami potensi teknologi digital dan memiliki keterampilan yang diperlukan, siswa diharapkan dapat menciptakan peluang baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka dan memberikan kontribusi positif bagi masyarakat.

METODE

Pengabdian kepada masyarakat di PKBM Ziona menggunakan pendekatan ceramah dan pelatihan untuk memberikan edukasi dan keterampilan kepada siswa (Mulyana et al., 2023). Materi ceramah yang disiapkan mencakup pengenalan era digital, peluang di era teknologi, keterampilan digital yang diperlukan, serta studi kasus pemuda sukses dalam memanfaatkan teknologi. Ceramah disampaikan dengan alat visual slide presentasi dan video untuk memudahkan pemahaman siswa. Interaksi siswa didorong melalui sesi tanya jawab, memungkinkan mereka untuk bertanya dan memberikan tanggapan. Evaluasi pemahaman dilakukan melalui kuis singkat atau diskusi kelompok di akhir sesi ceramah.

Selain ceramah, metode pelatihan diterapkan untuk memberikan keterampilan praktis kepada siswa dalam memanfaatkan teknologi digital (Kustini et al., 2021). Pelatihan ini mencakup pengelolaan media sosial, pembuatan konten digital, dan penggunaan alat-alat digital untuk bisnis online. Pelatihan dilakukan secara langsung dengan melibatkan siswa dalam kegiatan praktik, di mana mereka diajarkan cara menggunakan alat-alat digital dan mengelola media sosial secara efektif.

Dengan metode ceramah dan pelatihan ini, pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan wawasan dan keterampilan yang diperlukan oleh siswa PKBM Ziona untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal, serta memberikan dampak positif dalam meningkatkan literasi digital dan menciptakan peluang baru bagi siswa di era teknologi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul ceramah "Pemuda Digital: Menciptakan Peluang di Era Teknologi" di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Ziona dilaksanakan dengan partisipasi 20 siswa yang sangat antusias. Ceramah ini berhasil menarik perhatian siswa dengan penyampaian materi yang interaktif dan penggunaan alat bantu visual. Selama sesi tanya jawab, siswa aktif mengajukan pertanyaan, menunjukkan minat yang tinggi terhadap materi yang disampaikan.

Evaluasi pemahaman yang dilakukan melalui kuis singkat menunjukkan hasil yang positif. Dari 20 siswa, 85% berhasil menjawab dengan benar lebih dari 80% pertanyaan yang diberikan, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami konsep dasar tentang pentingnya keterampilan digital dan peluang yang ada di era teknologi. Selain itu, diskusi kelompok yang dilakukan setelah ceramah mengungkapkan bahwa banyak siswa yang memiliki ide-ide kreatif untuk memanfaatkan teknologi digital, seperti membuka toko online atau menjadi content creator di platform media sosial.

Pelatihan yang diadakan setelah ceramah juga mendapatkan respon positif. Siswa diajarkan cara menggunakan media sosial untuk tujuan produktif, seperti pemasaran produk dan branding personal. Mereka juga belajar membuat konten digital sederhana seperti video dan grafis. Selama sesi praktik, siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengikuti instruksi dan mengaplikasikan keterampilan yang diajarkan. Beberapa siswa bahkan berhasil membuat konten yang kreatif dan menarik dalam waktu singkat.



Gambar 1. Foto bersama Tim PkM dengan Siswa dan Pegelola PKBM Ziona



Gambar 2. Foto Penyampaian Ceramah Kepada Siswa PKBM Ziona



Gambar 3. Foto Siswa PKBM Ziona Menyampaikan Gagasan Tentang Pemanfaatan Teknologi

PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa ceramah dan pelatihan yang diberikan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa PKBM Ziona. Partisipasi aktif dan antusiasme siswa mencerminkan minat mereka yang tinggi terhadap teknologi digital dan peluang yang dapat diciptakan. Hal ini sejalan dengan tujuan pengabdian untuk meningkatkan literasi digital dan mendorong siswa untuk memanfaatkan teknologi secara produktif (Ramadhan, 2024).

Evaluasi pemahaman melalui kuis singkat menunjukkan bahwa metode ceramah efektif dalam menyampaikan informasi dasar tentang era digital dan peluang yang ada. Tingginya persentase siswa yang berhasil menjawab dengan benar sebagian besar pertanyaan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan mudah dipahami dan relevan dengan kebutuhan mereka. Diskusi kelompok juga mengungkapkan bahwa siswa memiliki potensi besar untuk berinovasi dan memanfaatkan teknologi, asalkan diberikan pengetahuan dan dorongan yang tepat.

Pelatihan praktis yang diberikan setelah ceramah memberikan dampak langsung pada keterampilan siswa. Kemampuan mereka dalam mengelola media sosial dan membuat konten digital menunjukkan bahwa mereka mampu mengaplikasikan teori yang diajarkan ke dalam praktik. Pelatihan ini tidak hanya memberikan pengetahuan teknis, tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan teknologi. Hal ini penting untuk memberdayakan mereka agar lebih mandiri dan kreatif dalam memanfaatkan peluang di era teknologi.

Namun, kegiatan ini juga mengungkap beberapa tantangan. Meskipun sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman dan keterampilan yang baik, masih ada sekitar 15% siswa yang memerlukan pendampingan lebih lanjut. Beberapa siswa kesulitan dalam mengikuti pelatihan praktis karena keterbatasan perangkat atau kurangnya pengalaman sebelumnya dengan teknologi digital. Oleh karena itu, perlu adanya upaya berkelanjutan untuk memberikan dukungan tambahan bagi siswa yang memerlukan, seperti penyediaan perangkat atau sesi pelatihan tambahan (Budiarti et al., 2022).

Selain itu, penting untuk melanjutkan evaluasi jangka panjang untuk mengukur dampak kegiatan ini terhadap perkembangan keterampilan digital siswa dan kemampuan mereka dalam

menciptakan peluang. Kerjasama dengan PKBM Ziona dapat ditingkatkan untuk memastikan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang berkelanjutan dalam memanfaatkan teknologi digital.

Kegiatan pengabdian ini berhasil mencapai tujuannya dengan memberikan wawasan dan keterampilan praktis kepada siswa PKBM Ziona. Ceramah dan pelatihan yang diberikan mampu meningkatkan literasi digital dan mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam memanfaatkan teknologi. Diharapkan, hasil dari kegiatan ini dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi perkembangan siswa dan kontribusi mereka terhadap masyarakat di era teknologi.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Pemuda Digital: Menciptakan Peluang di Era Teknologi" di PKBM Ziona berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan digital siswa. Ceramah interaktif dan pelatihan praktis yang diberikan efektif dalam mendorong siswa untuk memanfaatkan teknologi secara kreatif, seperti dalam pemasaran dan pembuatan konten digital. Meski sebagian besar siswa menunjukkan hasil yang positif, masih ada yang memerlukan pendampingan tambahan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berdampak positif terhadap literasi digital siswa dan mendorong mereka untuk lebih aktif dalam menciptakan peluang di era teknologi.

SARAN

Untuk pengabdian masyarakat ke depan, disarankan untuk melaksanakan pelatihan pada keterampilan digital lanjutan seperti coding dan analisis data, yang akan membantu peserta memanfaatkan teknologi secara lebih mendalam. Selanjutnya, pelatihan mengenai teknologi terbaru seperti kecerdasan buatan untuk memastikan peserta tetap up-to-date dengan perkembangan terkini. Menerapkan pendekatan berbasis proyek dalam pelatihan memungkinkan peserta untuk bekerja pada studi kasus nyata, sehingga keterampilan yang dipelajari dapat diterapkan langsung dalam konteks praktis. Pelatihan soft skill digital, seperti komunikasi digital dan manajemen waktu, untuk melengkapi keterampilan teknis peserta. Untuk meningkatkan efektivitas pelatihan, dilakukan juga pelatihan kepada pengajar tentang metode pengajaran yang efektif dalam era digital, serta metode pelatihan yang interaktif seperti simulasi dan workshop hands-on. Secara keseluruhan bahwa dengan adanya pelatihan tersebut dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan mempersiapkan peserta untuk memanfaatkan teknologi secara efektif dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada PKBM Ziona, di bawah naungan Yayasan Gozena Bangkit Berkarya, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk melaksanakan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada para siswa yang telah menunjukkan antusiasme dan partisipasi aktif selama ceramah dan pelatihan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh tim dan rekan kerja yang telah bekerja keras dalam mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan ini. Dukungan dan kerjasama sangat berarti bagi tercapainya tujuan kegiatan ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi semua yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti, R. P. N., Alfiah, A., Rihlah, J., Mardhotillah, R. R., & Nurfaiza, Y. I. (2022). Pelatihan pembelajaran aktif di sekolah dasar: Sebuah experiential learning sebagai upaya mewujudkan potensi pembelajaran aktif. *Indonesia Berdaya*, 4(1), 77-84. <https://doi.org/10.47679/ib.2023379>
- Dursun, M. (2017). Attitudes of the students at physical education (PE) teaching and sports department towards technology use in education. *International Journal of Science Culture and Sport*, 5(22), 11-19. <https://doi.org/10.14486/intjscs639>
- Emelogu, C. I. (2024). Exploring digital strategy as a business management and transformation tool in developing countries: The Nigerian experience. *Journal of Management and Strategy*, 15(1), 12. <https://doi.org/10.5430/jms.v15n1p12>
- Kelly, W., & McGrath, B. (2022). Starting from 'scratch': Building young people's digital skills through a coding club collaboration with rural public libraries. *Journal of Librarianship and Information Science*, 55(2), 487-499. <https://doi.org/10.1177/09610006221090953>
- Kovalchuk, V., Vovk, L., Volkova, N., Vovk, B., & Horbatiuk, R. (2024). Technologies for developing the creative potential of future vocational training teachers. *Society. Integration*.

- Education. Proceedings of the International Scientific Conference, 1, 116-126. <https://doi.org/10.17770/sie2024vol1.7907>
- Kustini, S., Herlinawati, H., & Indrasary, Y. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis project-based learning untuk meningkatkan keterampilan literasi digital mahasiswa politeknik negeri banjarmasin. *Jurnal INTEKNA: Informasi Teknik Dan Niaga*, 21(1), 30-40. <https://doi.org/10.31961/intekna.v21i1.1122>
- Luc, T. T. (2023). Researching the factors influencing the digital transformation of businesses in Quang Binh Province, Vietnam. *Open Journal of Business and Management*, 11(5), 2402-2415. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2023.115133>
- Mulyana, B., Angin, M. P., Damanik, V. S., Susanti, A. R., Rahman, F. H., Anam, K., ... & Utami, E. P. (2023). Pemberdayaan siswa SMAN 12 Kabupaten Tangerang melalui pelatihan kegawatdaruratan dalam upaya meningkatkan kesiapan menghadapi situasi gawat darurat sehari-hari. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(1), 113-124. <https://doi.org/10.54082/jamsi.1035>
- Rad, D., & Demeter, E. (2019). Youth sustainable digital wellbeing. *Postmodern Openings*, 10(4), 104-115. <https://doi.org/10.18662/po/96>
- Ramadhan, A. (2024). Peran guru dalam mengembangkan potensi siswa. *Tarbiyah Bil Qalam: Jurnal Pendidikan Agama Dan Sains*, 8(1). <https://doi.org/10.58822/tbq.v8i1.198>
- Setiadi, D., Nurhayati, S., Ansori, A., Zubaidi, M., & Amir, R. (2023). Youth's digital literacy in the context of community empowerment in an emerging society 5.0. *Society*, 11(1), 1-12. <https://doi.org/10.33019/society.v11i1.491>
- Shelyugina, O., Davydenko, M., & Stepanskaya, A. (2019). Development of digital literacy in vocational education as a condition for regional sustainable development. Proceedings of the International Conference on Sustainable Development of Cross-Border Regions: Economic, Social and Security, C. <https://doi.org/10.2991/icsdcbr-19.2019.30>
- Singh, H. P., & Alodaynan, A. M. M. (2023). The role of educational technology in developing the cognitive and communicative skills of university students: A Saudi Arabian case. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 10(7), 157-164. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2023.07.017>
- Warner, K., & Wäger, M. (2019). Building dynamic capabilities for digital transformation: An ongoing process of strategic renewal. *Long Range Planning*, 52(3), 326-349. <https://doi.org/10.1016/j.lrp.2018.12.001>